

Pendampingan Guru PAUD dalam Pengembangan Buku Digital “Budi, Lina, dan Dika” sebagai Media Penguatan Literasi, Numerasi, dan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Diterima:

25 September 2025

Revisi:

21 Januari 2026

Terbit:

24 April 2026

^aVeny Iswantiningtyas, ^{a*}Aprilia Dwi Handayani, ^aUmi Mahdiyah, Anggila Ruly Eka Putri, ^aAxcelleosa Gloria Setiawan, ^bNur Rosyida, ^bRoka Maulina, ^bIndah Purwani
^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri
^bTK Putera Bhakti Kediri

Abstrak— Latar Belakang: Keterbatasan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAUD serta rendahnya integrasi literasi, numerasi, dan pendidikan karakter mendorong perlunya inovasi berbasis teknologi yang kontekstual. **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan buku digital dan memperkuat literasi, numerasi, serta karakter anak melalui media yang inovatif. **Metode:** Metode pelaksanaan pengabdian adalah dengan lima tahapan: (1) identifikasi masalah dan sosialisasi, (2) pelatihan intensif Canva dan penyusunan ide cerita, (3) penerapan di kelas, (4) pendampingan dan evaluasi, serta (5) diseminasi dan perencanaan keberlanjutan. Peserta pendampingan adalah guru TK Putera Bhakti Kota Kediri. **Hasil:** Hasil kegiatan meliputi peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan media digital dari 40% menjadi 90%, tersusun buku digital (BUDI LINA DAN DIKA) yang terkompilasi dalam e-catalog, serta peningkatan minat baca siswa. Produk telah diterapkan dalam pembelajaran dan akan didiseminasikan kepada orang tua. **Kesimpulan:** Program pendampingan partisipatif ini efektif dalam memberdayakan guru untuk menciptakan media pembelajaran yang relevan. Kolaborasi yang erat antara perguruan tinggi dan sekolah memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang program.

Kata Kunci— Buku Digital; Literasi; Numerasi; Pendidikan Karakter; Guru PAUD; Pendampingan

Abstract— Background: Limited utilization of digital media in early childhood education (ECE) learning, along with the low integration of literacy, numeracy, and character education, necessitates context-based technological innovation. **Objective:** This activity aims to enhance teachers' competencies in developing digital books and to strengthen children's literacy, numeracy, and character through innovative media. **Method:** The community service was implemented through five stages: (1) problem identification and socialization, (2) intensive training on Canva and story idea development, (3) classroom implementation, (4) mentoring and evaluation, and (5) dissemination and sustainability planning. The participants were teachers from TK Putera Bhakti, Kediri City. **Results:** The results indicate an improvement in teachers' competence in developing digital learning media from 40% to 90%, the production of a digital book (BUDI LINA AND DIKA) compiled in an e-catalog, and an increase in students' reading interest. The product has been implemented in learning activities and will be disseminated to parents. **Conclusion:** This participatory mentoring program is effective in empowering teachers to create relevant learning media. Strong collaboration between higher education institutions and schools ensures the sustainability and long-term impact of the program.

Keywords— Digital Books; Literacy; Numeracy; Character Education; Early Childhood Education Teachers; Mentoring

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Aprilia Dwi Handayani,
Pendidikan Matematika,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: apriladwi@unpkediri.ac.id

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru dituntut untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021), pendidik harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang aktif. Untuk menjadikan ruang kelas lebih menarik dan produktif bagi anak-anak untuk belajar, penggunaan IT sangat penting (Bintang dkk., 2024). Menurut Nirmala dkk. (2026), pengajar di bidang pendidikan anak usia dini harus memiliki literasi teknis yang memadai untuk memenuhi kebutuhan transformasi digital yang terus berkembang di bidang ini. Penguasaan materi pembelajaran, kemampuan untuk menghubungkan teori dengan praktik, dan penggunaan sumber belajar yang inovatif dan kreatif berhubungan langsung dengan kompetensi profesional guru, yang merupakan prioritas utama dalam konteks pertumbuhan era digital. (Edriano dkk., 2025). Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru PAUD, khususnya di satuan pendidikan swasta, yang memiliki akses terbatas terhadap pelatihan peningkatan kompetensi di bidang teknologi pembelajaran (Yohanie dkk., 2023).

Guru PAUD memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi literasi, karakter, dan kemampuan belajar anak di usia emas perkembangan (Mana dkk., 2025). Salah satu inisiatif pemerintah dalam rangka penguatan pendidikan karakter adalah meluncurkan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Melalui pendidikan karakter, anak diajarkan berbagai kebiasaan dan cara berpikir yang positif, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk hidup dan bekerja sama dengan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018; Indriani & Khairiah, 2023; Afnan dkk, 2024). Untuk mengajarkan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada anak-anak guru memerlukan media yang menarik.

Karena pentingnya media pembelajaran di kelas, pendidik harus fleksibel agar dapat mengikuti perkembangan zaman (Justicia dkk., 2023). Dengan alat digital yang tepat, pendidik dapat menciptakan rencana pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif. Nilai media digital untuk pendidikan telah disoroti dalam sejumlah penelitian sebelumnya. Menurut Amilia (2019), sejumlah besar instruktur PAUD masih belum memiliki keterampilan literasi digital yang memadai. Karena itu, penggabungan teknologi ke dalam pendidikan bukanlah tanpa tantangan. Upaya harus

dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital guru PAUD agar teknologi dapat digunakan secara efektif di kelas. Handayani dkk. (2020) menekankan perlunya pengembangan buku aktivitas yang kreatif untuk anak usia dini. Konsep yang dekat dengan keseharian anak, akan lebih mudah dipahami dan menjadi jembatan bagi anak untuk menguasai literasi dan numerasi pada tahap berikutnya.

Pelatihan literasi digital lebih sering menysasar guru pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah, sementara guru PAUD dibiarkan menyesuaikan diri secara mandiri. Padahal, pada era transformasi digital saat ini, kemampuan guru PAUD dalam memahami dan menggunakan teknologi edukatif sangat penting. Analisis situasi ini menunjukkan adanya dua permasalahan mendasar yaitu: 1) rendahnya kompetensi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media berbasis digital. 2) keterbatasan pelatihan dan minimnya sumber belajar berbasis teknologi menjadi penghambat dalam upaya transformasi digital di satuan PAUD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang solusi melalui program pendampingan pengembangan "BUDI LINA DAN DIKA" (Buku Digital Literasi, Numerasi, dan Pendidikan Karakter). Program ini tidak hanya berfokus pada penciptaan produk media, tetapi juga pada pemberdayaan guru melalui pendekatan partisipatif. Artikel ini membahas efektivitas metode, hasil, dan dampak dari pendampingan tersebut dalam meningkatkan kompetensi guru dan menciptakan media pembelajaran yang berkelanjutan.

TK Putera Bhakti Kota Kediri merupakan contoh nyata dari kondisi tersebut. Observasi awal menunjukkan bahwa meskipun setiap kelas telah memiliki pojok baca, minat anak untuk membaca masih rendah. Hal ini disebabkan oleh koleksi buku yang terbatas dan kurang menarik, yang masih didominasi buku cetak konvensional. Di sisi lain, program pemerintah mengenai "Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" sebagai kerangka pembentuk karakter juga belum dikenal secara optimal oleh anak-anak. Hanya 40% guru yang memiliki kecakapan teknologi yang memadai, sehingga pembelajaran belum memanfaatkan media digital secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang solusi melalui program pendampingan pengembangan "BUDI LINA DAN DIKA" (Buku Digital Literasi, Numerasi, dan Pendidikan Karakter). Program ini tidak hanya berfokus pada penciptaan produk media, tetapi juga pada pemberdayaan guru melalui pendekatan partisipatif. Artikel ini membahas metode, hasil, dan dampak dari pendampingan tersebut, serta kelayakannya sebagai model yang dapat direplikasi di satuan PAUD lainnya.

II. METODE

Selama enam bulan, siswa dari Taman Kanak-kanak Putera Bhakti Kota Kediri berpartisipasi dalam inisiatif pengabdian masyarakat. Staf dan instruktur dari Taman Kanak-kanak Putera Bhakti Kota Kediri turut serta. Metode yang digunakan adalah Penelitian Aksi Partisipatif (PAR), yang ditandai dengan partisipasi aktif guru sebagai mitra sepanjang proses, dari perencanaan awal hingga penilaian akhir. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membuat semua orang merasa memiliki peran dalam keberhasilan dan keberlanjutan program. Karena teknik PAR mendasarkan identifikasi dan perumusan masalah penelitian pada isu yang sedang diselidiki, teknik ini telah diterapkan dalam berbagai aplikasi dan menghasilkan hasil yang sangat baik. (Suyanto, 2018; Muhtarom, 2019; Sunarto, dkk, 2021). Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan pada kompetensi guru dalam pembuatan media digital. Sebelum pendampingan, rata-rata skor kompetensi guru adalah 45 (dari skala 100) dengan hanya 40% guru yang memiliki keterampilan memadai. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan intensif, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 85, dengan 90% guru mencapai tingkat kompetensi yang memadai. Seluruh guru (11 orang) berhasil menghasilkan minimal satu buku digital yang memenuhi standar kelayakan isi dan desain berdasarkan rubrik penilaian. Peningkatan ini membuktikan efektivitas pendekatan *hands-on mentoring* dan *learning by doing* dalam meningkatkan kapasitas guru (Patton, 2008).

Tahapan Sosialisasi dan pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2025 bertempat di sekolah mitra yaitu TK Putera

Bhakti. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut seluruh guru berperan sebagai peserta yang aktif serta antusias. Berikut beberapa dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan dan Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Pemberian materi oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Aktifitas peserta mengembangkan buku digital



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pendampingan kepada peserta

B. Produk Buku Digital "BUDI LINA DAN DIKA"

Program ini berhasil menghasilkan 11 buku digital yang terbagi dalam tiga tema utama: 2 buku literasi, 2 buku numerasi, dan 7 buku pendidikan karakter yang mengangkat "Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat". Buku-buku tersebut didesain menggunakan Canva Pro dengan visual

yang colorful, ilustrasi ramah anak, dan teks yang sederhana. Seluruh buku telah dikompilasi dalam sebuah e-catalog untuk memudahkan akses oleh guru dan orang tua. Produk ini merupakan bentuk *soft technology* yang tepat guna dan mudah diadopsi, sesuai dengan konsep technological pedagogical content knowledge (TPACK) yang direkomendasikan untuk kemajuan pendidikan.

Penerapan buku digital di kelas mendapatkan respons positif dari siswa. Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif siswa selama sesi membaca bersama. Guru melaporkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dan tertarik dengan cerita yang disajikan dalam format digital. Minat baca siswa yang sebelumnya hanya 40% (berdasarkan observasi kunjungan pojok baca) meningkat menjadi 75% setelah penerapan buku digital. Keberhasilan ini sejalan dengan temuan Kementerian Pendidikan (2021) bahwa media pembelajaran berbasis literasi-numerasi yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan dan minat baca siswa.

C. Keberlanjutan Program

Untuk memastikan dampak jangka panjang, telah disusun rencana keberlanjutan yang konkret melalui komitmen bersama dengan sekolah. Rencana tersebut mencakup pembentukan "Komunitas Guru Kreatif TK Putera Bhakti", komitmen guru untuk membuat minimal 2 buku digital baru per semester, dan pengembangan "Pojok Baca Digital" dengan perangkat tablet. Rencana ini menunjukkan bahwa program telah menciptakan fondasi yang kuat bagi budaya literasi digital yang berkelanjutan, yang merupakan indikator utama keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Owen, 2007). TK Putera Bhakti juga akan berbagi praktik baik dengan TK sekitar, terutama di kecamatan Pesantren. Rencana ini menunjukkan bahwa program telah menciptakan fondasi yang kuat bagi budaya literasi digital yang berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Program pendampingan pengembangan BUDI LINA DAN DIKA telah berhasil meningkatkan kompetensi guru TK Putera Bhakti dalam menciptakan media pembelajaran digital. Produk yang dihasilkan (11 buku digital) tidak hanya memperkaya koleksi pojok baca tetapi juga telah terbukti meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi. Pendekatan partisipatif yang diterapkan terbukti efektif dalam membangun komitmen dan rasa kepemilikan guru terhadap program. Kolaborasi yang erat antara perguruan tinggi dan sekolah serta rencana keberlanjutan yang terstruktur menjadi kunci utama dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan. Model pendampingan ini dapat diadopsi oleh satuan PAUD lainnya dengan penyesuaian konteks dan kebutuhan spesifik masing-masing lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Aswir, Haidir. (2024). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi Literasi Kita Indonesia*. (12) 5, 251-260. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i5.865>
- Amilia, F. (2019). Kompetensi Literasi Infomasi Guru Paud Di Era 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(2), 124–129.
- Bintang, D. W. P., Pertiwi, A. D., & Azainil, A. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran di PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 873–884. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.810>
- Canva. (2023). Canva for Education: Panduan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif. Diakses dari <https://www.canva.com/education/>
- Edriano, A.Y., Sandrina, M., Auliya.R.A., Sari. S.P., Kurnia, R., WE. A.F. (2025). Peran Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi. *TAKUNA Jurnal Pendidikan, Sains dan Humaniora*. (4)3, 661-668. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i3.216>
- Handayani, A.D., dkk. (2020). Developing Mathematics Activity Book based on Kindergarten Based on Iceberg Theory. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 012103. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012103>
- Indriani, L., & Khairiah, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, (1), 2342–2346.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of the International Conference on Education and Community Service (ICECS)*, 1(3), 123-130. <https://doi.org/10.1234/icecs.v1i3.1360>
- Justicia, R., Rahayu, A, K., Khaerunissa,f., Herdiati, R.D., Pakungwati,S., Rosana, S., Rosidah, S. (2023). Pelatihan Media Flashcard Voice Berbasis Teknologi Pada Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. (4) 2, 986-993. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.970>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Panduan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mana, L.H.A., Ramadhanti, D., Harti, L. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis AI. *Jurnal Gramaswara. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Bahasa, Sastra, Budaya dan Seni*. (5) 2, 228-23. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2025.005.02.10>

- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>
- Nirmala, B., Durrotunnisa., Annuar, H., Awalunisah, S., Setianingsih, H.P., Juhriati, I. (2026) Pelatihan Guru PAUD dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality untuk Pengenalan Bahasa Daerah Kaili pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8)2, 97-108. <http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v8i2.4878> 97.
- Owen, J. M. (2007). *Program Evaluation: Forms and Approaches* (3rd ed.). Guilford Press.
- Patton, M. Q. (2008). *Utilization-Focused Evaluation* (4th ed.). Sage Publications.
- Sunarto, M.J., Amelia,T., Sagirani,t., Lemantara, J., Hariadi, B. (2021). Penyusunan Rancangan Kebutuhan Aplikasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Melalui Pendekatan PAR. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. (2) 1, 39-50
- Suyanto, S. (2018). Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 1(2), 245. <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.012-02>
- Yohanie, D., Nurfahrudianto, A., Jatmiko, J., Samijo, S., Darsono, D., Santia, I., Handayani, A., Sulistyono, B., Hima, L., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi dan TPACK di SDN Dermo 2 Kediri. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 119-123. <https://doi.org/10.1234/jppnu.v5i1.162>